

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan video pembelajaran berbasis masalah pada materi prinsip-prinsip kimia hijau, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan video pembelajaran berbasis masalah untuk menarik minat belajar siswa SMA pada materi prinsip-prinsip kimia hijau dikembangkan menggunakan model pengembangan Lee & Owens (2004). Produk didesain menggunakan bantuan aplikasi canva, pada tahap desain ini dibuat spesifikasi produk dilanjutkan dengan pembuatan flowchart dan storyboard, kemudian peneliti merealisasikan rancangan tersebut dengan melakukan pengembangan produk. Setelahnya dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi, penilaian guru dan dilakukan uji coba untuk melihat respon siswa. Dan tahap akhir dilakukan evaluasi secara bertahap pada setiap prosesnya.
2. Video pembelajaran berbasis masalah pada materi prinsip-prinsip kimia hijau yang dikembangkan telah dinyatakan "Sangat Layak" secara konseptual berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli materi dan media masing-masing dengan jumlah rata-rata yang sama, yaitu 4,39. Dengan demikian, video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media yang mendukung proses pembelajaran kimia, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan menarik minat belajar siswa terhadap materi prinsip-prinsip kimia hijau.
3. Video pembelajaran berbasis masalah pada materi prinsip-prinsip kimia hijau yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian "Sangat Baik" dari guru yang ditunjukkan dengan total skor 72, dengan rata-rata skor 4,8. Penilaian ini mengindikasikan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dalam

aspek materi, desain, serta efektivitas pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai media yang mendukung pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi prinsip-prinsip kimia hijau.

4. Video pembelajaran berbasis masalah pada materi prinsip-prinsip kimia hijau yang dikembangkan mendapatkan respon "Sangat Baik" setelah melalui tahap uji coba pada siswa dengan persentase 90,5%. Hasil uji coba menunjukkan bahwa video ini mampu menarik minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep prinsip kimia hijau, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, video pembelajaran ini dinyatakan layak digunakan sebagai media penunjang pembelajaran kimia, khususnya dalam menyampaikan materi prinsip-prinsip kimia hijau secara lebih menarik dan efektif.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti lanjutan di bidang penelitian eksperimen atau perlakuan kelas, sekiranya dapat melakukan uji efektivitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan video pembelajaran ini dalam pembelajaran.
2. Peneliti maupun calon peneliti lainnya yang berminat dibidang pengembangan agar dapat mengembangkan video pembelajaran berbasis masalah untuk materi kimia lainnya dan menggunakan teknologi modern seperti augmented reality (AR) atau virtual reality (VR).